



**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PENGEMBANGAN PRODUK
OLAHAN KOPI DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SILO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk Menyelesaikan Program
Sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Jember

Oleh:

**Cindy Puspita
NIM 091510601008**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- 1. Kedua orang tua tercinta, ibuku Ir. Lucia EBR dan ayahku Ir. Suhardi yang senantiasa memberikan doa dan dukungan yang tiada henti kepadaku.*
- 2. Almamater yang kubanggakan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/PS. Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.*

MOTTO

“Don’t be afraid of the space between your dreams and reality.

If you can dream it, you can make it so.”

(Belva Davis)

“The optimist sees the rose and not its thorns;

The pessimist stares at the thorns, oblivious of the rose.”

(Kahlil Gibran)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindy Puspita

NIM : 091510601008

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah Tertulis berjudul: “Analisis Nilai Tambah dan Pengembangan Produk Olahan Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Mei 2013
yang menyatakan,

Cindy Puspita
NIM 091510601008

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PENGEMBANGAN
PRODUK OLAHAN KOPI DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

**Cindy Puspita
NIM 091510601008**

Pembimbing,

Pembimbing Utama : Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S.
(NIP 196107151985032002)

Pembimbing Anggota : Mustapit, SP, M.Si.
(NIP 197708162005011001)

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: Analisis Nilai Tambah dan Pengembangan Produk Olahan Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 22 Mei 2013
Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji,

Penguji 1,

Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S.
NIP 196107151985032002

Penguji 2,

Penguji 3,

Mustapit, S.P, M.Si
NIP 197708162005011001

Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur M
197006261994031002

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, MT
NIP 195901021988031002

RINGKASAN

Analisis Nilai Tambah dan Pengembangan Produk Olahan Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, Cindy Puspita, 091510601008, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian / Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kopi (*Coffea spp. L.*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang strategis. Produksi kopi Robusta yang dikelola masyarakat umum atau perkebunan rakyat di Jember dalam setahun mencapai 1.798,695 ton. Kopi perkebunan rakyat tersebut tersebar di beberapa kecamatan, terutama di Kalisat dan Silo. Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa di Kecamatan Silo yang memproduksi komoditi kopi Robusta. Adanya kondisi harga jual kopi yang saat ini dirasakan tidak stabil oleh para petani menyebabkan mereka resah dalam menjalankan usahataniya tersebut, sehingga petani kopi rakyat di Desa Sidomulyo tersebut perlu memperhitungkan mengenai masalah biaya dan keuntungan yang diperolehnya. Peningkatan keuntungan dapat dilakukan dengan adanya nilai tambah pada produk olahan kopi baik dengan metode olah basah dan olah kering. Oleh karena itu, petani memerlukan sebuah acuan untuk memilih metode pengolahan yang memiliki nilai tambah terbesar dan efisiensi penggunaan biaya produksi yang kemudian dapat dirumuskan rekomendasi kebijakan pengembangan produk olahan kopi tersebut.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui nilai tambah pengolahan kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, (2) untuk mengetahui efisiensi penggunaan biaya produksi pengolahan kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, (3) untuk mengetahui pengembangan produk olahan kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Penentuan daerah penelitian menggunakan *puspositive method*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode analitis. Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk petani adalah *multi stage sampling*, pengambilan sampel untuk agroindustri adalah *puspositive method*, dan pengambilan responden pengembangan produk olahan kopi menggunakan responden yang berhubungan dengan pengembangan produk olahan kopi,

khususnya di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Analisis data yang digunakan adalah analisis nilai tambah, analisis R/C ratio, dan *Force Field Analysis*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Nilai tambah pada pengolahan kopi gelondong menjadi kopi HS sebesar Rp 974,71, sedangkan pada pengolahan kopi gelondong menjadi kopi ose sebesar Rp 529,11. Nilai tambah pada pengolahan kopi HS menjadi kopi bubuk sebesar Rp 22.397,31, sedangkan pada pengolahan kopi ose menjadi kopi bubuk sebesar Rp 9.466,71, (2) Nilai R/C ratio pada pengolahan kopi gelondong menjadi kopi HS sebesar 1,19, sedangkan pada pengolahan kopi gelondong menjadi kopi ose sebesar 1,06. Nilai R/C ratio pada pengolahan kopi HS menjadi kopi bubuk sebesar 1,67, sedangkan pada pengolahan kopi ose menjadi kopi bubuk 1,31. Nilai R/C ratio pada berbagai tahapan pengolahan kopi adalah efisien, (3) Faktor pendorong tertinggi adalah motivasi petani yang tinggi dengan nilai faktor urgensi sebesar 1,74, sedangkan faktor penghambat tertinggi adalah bahan baku yang diolah terbatas dengan nilai faktor urgensi sebesar 1,42. Rekomendasi yang sebaiknya diterapkan untuk mendukung faktor pendorong adalah melakukan penyuluhan secara berkesinambungan, sedangkan rekomendasi sebagai solusi faktor penghambat adalah menjalin kerja sama dengan petani olah basah yang belum melakukan olah basah untuk melakukan olah basah guna menjaga ketersediaan kopi olah basah dan menambah modal bagi unit usaha produksi pada koperasi.

SUMMARY

Value Added Analysis and Development of Coffee Processed Products in Sidomulyo Village, Silo Sub-district, Jember Regency, Cindy Puspita, 091510601008, Agribusiness Department, Faculty of Agriculture Jember University.

Coffee (*Coffea* spp. L.) is one of strategic plantation commodities. Robusta coffee product managed by public and public plantation in Jember achieved 1.798,695 ton. The coffee public plantation is spread out to some sub-districts, especially in Kalisat and Silo. Sidomulyo is one of the villages in Silo sub-district that produces Robusta coffee commodity. By the unstable coffee selling price by the farmers causes they worry to run their business, so that coffee public plantation farmers in Sidomulyo village need to calculate of the price and income profit. Increasing profit can be taken by value added of coffee product both by method of wet process and dry process. That's why, farmers need a guide line to choose processing method that owns the highest value added and efficiency of product cost and to recommended the further policy in developing of coffee processed products.

The aims of this research were (1) to find out the value added coffee processed in Sidomulyo village, Silo sub-district, Jember regency, (2) to find out cost production efficiency of coffee processed in Sidomulyo village, Silo sub-district, jember regency, (3) to find out coffee processed products development in Sidomulyo village, Silo sub-district, Jember regency. Determination of research area uses purposive method. Research method used was descriptive and analitics method. Sampling method used for farmers in multi stage sampling, sampling method for agroindustry is purposive method, and sampling method for respondents of development coffee processed uses respondents that relate to development of coffee processed products, particularly in Sidomulyo village, Silo sub-district, Jember regency. Data analysis used including value added analysis, R/C analysis, and Force Field Analysis.

The result shows that: (1) value added of coffee beans processing turn to HS coffee is Rp 974,71, whereas coffee beans processing turn to ose coffee is Rp 529,11. Value added of HS coffee processing come to coffee powder is Rp 22.397,31, but ose coffee processing come to coffee powder is Rp 9.466,71, (2) R/C ratio value of coffee bean processing come to HS coffee is 1,19. While coffee beans processing come to ose coffee is 1,06. R/C ratio value of HS coffee processing come to coffee powder is 1,67. While R/C ratio value of ose coffee come to coffee powder is 1,31. R/C ratio value of different phases of coffee processing is efficient, (3) the highest sustainable factor is high farmers motivation by urgent factor value is 1,74, while the highest obstacle factor is raw material that limited processed by urget factor value is 1,42. Recommendation that should be applied to support sustainable factor is conduct agriculture extension, while recommendation as obstacle solution factor is building relationship with farmers that not do wet process yet for doing wet process to keep coffee wet process supply and add capital for production unit in cooperative.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis yang berjudul **Analisis Nilai Tambah dan Pengembangan Produk Olahan Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember** dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S-1), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis pada Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan karya ilmiah tertulis ini banyak mendapat bantuan, arahan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Jani Januar, MT., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember,
2. Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S., selaku Dosen Pembimbing Utama, Bapak Mustapit, S.P., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Anggota, serta Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur M. selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberi bimbingan, nasehat, dan pengalaman berharga sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini,
4. Ir. Imam Syafi'i, M.S., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya karya ilmiah ini,
5. Kedua orang tua, Ayahanda Ir. Suhardi dan Ibunda Ir. Lucia EBR atas segala kepercayaan, kesabaran, do'a, kasih sayang, dan dukungan yang tanpa henti, kedua adikku, Lendy Aulina dan Indy Endira, atas do'a dan dukungan yang diberikan sampai dengan terselesaikannya karya tulis ini,
6. Sahabat-sahabat terbaikku Vanya Pinkan Maridelana, Febry Yuanta, A. Arief Fachruddin, Rosita Nurfitria, Aninda Tri Ayu Wulandari, Gita Purnama Dewi, dan Eduardus Bayu C. terima kasih atas semangat, waktu, dan perhatian yang diberikan dalam hidupku,

7. Teman seperjuangan di Laboratorium Ekonomi Pertanian (Denada Intan, Miftahur Rohmah, Arum Putranti, Faisal A., Apriyanto, Dewi Churfa, Rizaldy, Dian Galuh dan Loriza) terima kasih atas semangat yang diberikan,
8. Teman seperjuangan Latifa dan Desy S. atas bantuan dan semangat yang besar dalam penyelesaian karya tulis ini,
9. Teman terbaikku Iqbal Anggriawan, terima kasih atas doa, semangat serta dukungan yang begitu besar dalam hidupku.
10. Bapak Sunari, Bapak Adikarta, Koperasi Buah Ketakasi dan masyarakat Desa Sidomulyo, terima kasih atas bantuan dan segala informasi yang diberikan,
11. Teman-teman Agribisnis angkatan 2009 Universitas Jember, terima kasih atas bantuan dan informasi.
12. Pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan penulis semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang ingin mengembangkannya.

Jember, 22 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Permasalahan	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
1.3.1 Tujuan	7
1.3.2 Manfaat	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Budidaya Tanaman Kopi	10
2.3 Dasar Teori	25
2.3.1 Konsep Agroindustri	25
2.3.2 Teori Pendapatan dan Biaya Produksi	28
2.3.3 Teori Nilai Tambah	31
2.3.4 Teori Efisiensi Penggunaan Biaya Produksi	33

2.3.5 Analisis Medan Kekuatan.....	35
2.3.6 Analisis Rantai Nilai (<i>Value Chain</i>)	37
2.4 Kerangka Pemikiran	42
2.5 Hipotesis	45
BAB 3. METODE PENELITIAN	46
3.1 Penentuan Daerah Penelitian	46
3.2 Metode Penelitian	46
3.3 Metode Pengambilan Sampel	46
3.4 Metode Pengumpulan Data	49
3.5 Metode Analisis Data	51
3.6 Definisi Operasional	58
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	61
4.1 Gambaran Umum Desa Sidomulyo.....	61
4.1.1 Letak dan Keadaan Wilayah	61
4.1.2 Luas Wilayah Penggunaan Lahan.....	62
4.1.3 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	63
4.1.4 Keadaan Penduduk Menurut Usia	64
4.1.5 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	65
4.2 Karakteristik Usahatani Kopi di Desa Sidomulyo.....	66
4.3 Kelembagaan di Desa Sidomulyo	67
4.3.1 Koperasi	67
4.3.2 Kelompok Tani	72
BAB 5. PEMBAHASAN	83
5.1. Nilai Tambah Olahan Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.....	83
5.1.1. Nilai Tambah Pengolahan Kopi Gelondong menjadi Ose	83
5.1.1.1 Metode Pengolahan Basah.....	83

5.1.1.2 Metode Pengolahan Kering	86
5.1.2. Nilai Tambah Pengolahan Kopi Ose menjadi Bubuk	89
5.1.2.1 Pengolahan Kopi HS menjadi Kopi Bubuk.....	89
5.1.2.2 Pengolahan Kopi Ose menjadi Kopi Bubuk.....	93
5.2 Efisiensi Penggunaan Biaya pada Produk Olahan Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember	99
5.2.1 Efisiensi Penggunaan Biaya pada Kopi Gelondong menjadi Kopi Ose	99
5.2.1.1 Metode Pengolahan Basah.....	99
5.2.1.2 Metode Pengolahan Kering	101
5.2.2 Efisiensi Penggunaan Biaya pada Kopi Ose menjadi Kopi Bubuk.....	104
5.2.2.1 Pengolahan Kopi HS menjadi Kopi Bubuk.....	104
5.2.2.2 Pengolahan Kopi Ose menjadi Kopi Bubuk.....	108
5.3 Pengembangan Produk Olahan Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember	112
5.4 Implikasi Penelitian.....	138
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....	140
6.1 Simpulan	140
6.2 Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	146

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Areal dan Produksi Perkebunan di Jawa Timur Menurut Jenis Pengusahaannya Tahun 2007-2010..	3
Tabel 1.2	Perkembangan Areal dan Produksi Komoditi Utama Perkebunan di Jawa Timur Tahun 2007-2010	4
Tabel 1.3	Luas Areal, Rata-Rata Produksi, dan Total Produksi Kopi Menurut Kecamatan Tahun 2010.....	5
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1	Pengambilan Sampel Petani Kopi.....	48
Tabel 3.2	Data yang Diperoleh	50
Tabel 3.3	Tingkat Urgensi antar Faktor	53
Tabel 4.1	Luas Wilayah Penggunaan Lahan di Desa Sidomulyo	62
Tabel 4.2	Luas dan Hasil Jenis Komoditas Perkebunan di Desa Sidomulyo	63
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk di Desa Sidomulyo	64
Tabel 4.4	Rekapitulasi Usia Penduduk di Desa Sidomulyo.....	64
Tabel 4.5	Mata Pencaharian Pokok Penduduk di Desa Sidomulyo	65
Tabel 4.6	Unit Lembaga Ekonomi dan Unit Usaha di Desa Sidomulyo	67
Tabel 5.1	Nilai Tambah Rata-Rata Per Kilogram Bahan Baku pada Olahan Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2013	85
Tabel 5.2	Nilai Tambah Rata-Rata Per Kilogram Bahan Baku pada Olahan Kopi Olah Kering di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2013	88
Tabel 5.3	Nilai Tambah Rata-Rata Per Kilogram Bahan Baku pada Olahan Bubuk Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2013	92
Tabel 5.4	Nilai Tambah Rata-Rata per Kilogram Bahan Baku pada Olahan Bubuk Kopi Olah Kering di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2013	96
Tabel 5.5	Rangkuman Nilai Tambah per Kilogram Bahan Baku pada Berbagai Tahapan Pengolahan Kopi.....	98
Tabel 5.6	Efisiensi Rata-rata Penggunaan Biaya Produksi per Kilogram Bahan Baku dan Nilai HPP pada Olahan Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2013.....	99
Tabel 5.7	Rata-rata Biaya Produksi per Kilogram Bahan Baku dan Jumlah Produksi Kopi HS Basah pada Olahan Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2013	100

Tabel 5.8	Efisiensi Rata-rata Penggunaan Biaya Produksi per Kilogram Bahan Baku dan Nilai HPP pada Olahan Kopi Olah Kering di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2013.....	102
Tabel 5.9	Rata- rata Biaya Produksi per Kilogram Bahan Baku dan Jumlah Produksi Ose Kering pada Olahan Kopi Olah Kering di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2013.....	103
Tabel 5.10	Efisiensi Penggunaan Biaya Produksi per Kilogram Bahan Baku dan Nilai HPP pada Olahan Bubuk Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2013	105
Tabel 5.11	Biaya Produksi per Kilogram Bahan Baku dan Jumlah Produksi Kopi	106
Tabel 5.12	Efisiensi Penggunaan Biaya Produksi per Kilogram Bahan Baku dan Nilai HPP pada Olahan Bubuk Kopi Olah Kering di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2013.....	108
Tabel 5.13	Biaya Produksi per Kilogram Bahan Baku dan Jumlah Produksi Kopi Bubuk pada Olahan Kopi Olah Kering di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2013	109
Tabel 5.14	Rangkuman Efisiensi Penggunaan Biaya Produksi per Kilogram Bahan Baku pada Berbagai Tahapan Pengolahan Kopi.....	111
Tabel 5.15	Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Agroindustri Produk Olahan Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember	113
Tabel 5.16	Sarana dan Prasarana yang Dimiliki oleh Agroindustri	115
Tabel 5.17	Evaluasi Faktor Pendorong pada Agroindustri Produk Olahan Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo	132
Tabel 5.18	Evaluasi Faktor Penghambat pada Agroindustri Produk Olahan Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo	133

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Pengolahan Kopi Olah Basah.....	19
Gambar 2.2 Skema Pengolahan Kopi Olah Kering	21
Gambar 2.3 Skema Pengolahan Kopi Ose menjadi Kopi Bubuk	24
Gambar 2.4 Kurva Biaya Total, Biaya Variabel dan Biaya Tetap	29
Gambar 2.5 Kurva Biaya Rata-rata.....	30
Gambar 2.6 Kerangka Analisis Medan Kekuatan (FFA).....	36
Gambar 2.7 Skema Value Chain.....	39
Gambar 2.8 Skema Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 3.1 Skema Pengambilan sampel Multi Stage Sampling	48
Gambar 3.2 Diagram Medan Kekuatan	57
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Buah Ketakasi.....	69
Gambar 4.2 Produk Olahan Kopi pada Koperasi Buah Ketakasi	71
Gambar 4.3 Sebaran Kelompok Tani di Desa Sidomulyo	73
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Kelompok Tani Sidomulyo 1	74
Gambar 4.5 Struktur Organisasi Kelompok Tani Sidomulyo 5.....	76
Gambar 4.6 Tahapan Pengolahan Kopi Bubuk Olah Kering	77
Gambar 4.7 Struktur Organisasi Kelompok Tani Curah Manis	79
Gambar 4.8 Struktur Organisasi Kelompok Tani Tunas Jaya	81
Gambar 4.9 Struktur Organisasi Kelompok Tani Barokah.....	82
Gambar 5.1 Skema Tahapan Pengolahan Kopi Gelondong menjadi Kopi HS.....	83
Gambar 5.2 Skema Tahapan Pengolahan Kopi Gelondong menjadi Kopi Ose	87
Gambar 5.3 Skema Tahapan Pengolahan Kopi HS menjadi Kopi Bubuk	90
Gambar 5.4 Skema Tahapan Pengolahan Kopi Ose menjadi Kopi Bubuk	94
Gambar 5.5 Skema Tahapan Pengolahan Kopi Gelondong menjadi Kopi Bubuk Pengolahan Basah dan Pengolahan Kering	97
Gambar 5.6 Medan Kekuatan pada Agroindustri Produk Olahan Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo	134
Gambar 5.7 Skema Hasil Analisis Produk Olahan Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo	136

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Data Responden Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.....	146
B Data Biaya Proses Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.....	147
C Data Efsisiensi Biaya Proses Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember	149
D Nilai Tambah Kopi per Satuan Bahan Baku di Desa Sidomulyo Kabupaten Jember.....	150
E Data Responden Kopi Olah Kering di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.....	153
F Data Biaya Kopi Olah Kering di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.....	154
G Data Efisiensi Biaya proses Kopi Olah kering di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember	158
H Nilai Tambah Kopi per Satuan Bahan Baku pada Olah Kering di Desa Sidomulyo Kabupaten Jember.....	159
I Data Biaya Agroindustri Kopi Bubuk Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember	162
J Data Efisiensi Biaya proses Bubuk Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember	167
K Nilai Tambah Kopi per Satuan Bahan Baku pada Agroindustri Olahan Bubuk Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kabupaten Jember.....	168
L Data Biaya Agroindustri Kopi Bubuk Olah Kering di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember	170
M Data Efisiensi Biaya Proses Bubuk Kopi Olah kering di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember	173
N Nilai Tambah Kopi Per Satuan Bahan Baku pada Agroindustri Olahan Bubuk Kopi Olah Kering di Desa Sidomulyo Kabupaten Jember.....	174
O Data Responden FFA Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.....	176
P Tingkat Urgensi Faktor pendorong dan Faktor penghambat pada Agroindustri Produk Olahan Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo	177

Q	Rata-rata Tingkat Urgensi Faktor Pendorong dan Faktor penghambat pada Agroindustri produk Olahan Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo kecamatan Silo	182
R	Evaluasi Faktor Pendorong dan Penghambat Pada Agroindustri Produk Olahan Kopi Olah Basah di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo	183
	Dokumentasi.....	185